

Standar Prosedur Pelaksanaan Pemberian Bantal di Kepala	
Pengertian	Penggunaan batal pada leher adalah salah satu tindakan non
	farmakologi untuk mengurangi nyeri bagian leher dan kepala
	dengan memberikan bantal pada leher, yang diharapkan dapat
	menurunkan kontraksi otot-otot leher sehingga nyeri leher dan
	kepala bisa berkurang
Tujuan	Untuk mengistirahatkan otot-otot leher maupun tulang belakang,
	membantu memperlancar sistem sirkulasi darah ke otak, mampu
	mengurangi nyeri leher/kepala akibat kekakuan, dan mampu
	menopang leher dan kepala sehingga dalam satu garis lurus
	dengan badan sehingga dapat mengurangi nyeri.
Persiapan Alat	1. Bantal
	2. Lembar observasi pengukuran skala nyeri (numeris rangking
	scale)
Prosedur	1. Menyiapkan alat (alat ukur nyeri Numeric Rangking Scale),
	dan bantal
	2. Mengatur posisi tidur pasien memakai bantal yang membuat
	posisi badan terhadap kepala adalah netral, tidak flexi
	maupun ekstensi.
	3. Melakukan pengukuran nyeri pada klien.
	4. Pemberian bantal kepala ini dimulai dari 30 menit pertama.
	5. Melakukan evaluasi nyeri klien.
	6. Merapikan alat
Hasil	1. Evaluasi respon pasien
	2. Berikan reinforcement positif
	3. Membaca Doa
	4. Mengakhiri kegiatan dengan baik
Dokumentasi	1. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal dan jam
	pelaksanaan
	2. Catat hasil tindakan (respon subjektif dan objektif) di dalam
	catatan
	3. Dokumentasikan tindakan

BIODATA PENELITI

Foto 3 x 4

A. Data Peneliti

Nama : Said Hamdan As, S. Kep

Tampat, Tgl Lahir : Teluk Waru, 26 Maret 1993

Alamat : Desa Teluk Waru Rt 03/01, Kec. Long Ikis, Kab. Paser

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Tamat SD : Tahun 2006 di SD 005 Desa Teluk Waru

Tamat SMP : Tahun 2009 di SMPN 03 Bukit Seloka

Tamat SLTA : Tahun 2012 di SMAN 1 Long Ikis, Kab. Paser

S1 Keperawatan : Tahun 2016 di STIKES Muhammadiyah Samarinda